

BAB VII

PENUTUP

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Dalam bagian ini, akan muncul jawaban dari permasalahan yang menjadi tujuan dari penelitian ini, yaitu memahami pengalaman remaja dalam mempresentasikan multi identitas personal di akun alter Instagram. Selain itu, peneliti juga akan memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.

7.1. Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan tentang pengalaman remaja dalam mempresentasikan multi identitas personal di Instagram. Penggunaan akun ganda dengan identitas yang berbeda merupakan suatu fenomena yang kini kian marak terjadi di media sosial. Di Instagram sendiri, penggunaan akun ganda dipermudah dengan hadirnya fitur *account switching* yang memungkinkan satu pengguna untuk menggunakan beberapa akun di waktu yang bersamaan. Sebagai salah satu kelompok umur dengan pengguna Instagram terbanyak, remaja juga tidak luput ikut mengambil bagian dari maraknya penggunaan akun ganda di Instagram. Dalam penggunaan akun ganda, akun-akun yang digunakan terbagi menjadi dua jenis, yaitu akun utama dan akun alter. Melalui penelitian ini, peneliti berusaha menganalisis bagaimana remaja mempresentasikan multi identitas personal mereka melalui akun alter di Instagram.

Berdasarkan hasil penelitian, ditunjukkan bahwa terdapat kesamaan dalam bagaimana remaja menampilkan diri mereka pada akun-akun milik mereka. Hasil dari penelitian menemukan bahwa remaja menggunakan identitas diri yang berbeda pada kedua jenis akun milik mereka. Pada akun utama, diri yang

ditampilkan merupakan diri yang dianggap ideal. Pada akun ini, remaja menunjukkan identitas asli yang dimilikinya, baik *username*, *display name*, maupun foto profil menampilkan diri asli mereka secara jelas. Di antara empat elemen dari profil yang disusun, bio merupakan satu-satunya bagian dari profil yang tidak merujuk pada identitas asli mereka. Pada akun ini, remaja juga mengunggah hanya hal-hal yang ia rasa layak untuk dibagikan dengan orang banyak. Sebaliknya, pada akun alter, diri yang ditunjukkan adalah diri yang asli atau sebenarnya. Pada akun ini, remaja menyusun profil dengan identitas baru yang tidak sepenuhnya atau bahkan tidak sama sekali memuat elemen dari identitas aslinya. Baik *username*, *display name*, foto profil, maupun bio yang digunakan tidak secara jelas menunjukkan diri asli mereka. Pada akun ini, remaja dapat membuat unggahan dengan lebih bebas dan berisikan hal-hal yang sungkan untuk ia bagikan dengan orang banyak.

Selain itu, hasil dari penelitian ini juga mengungkapkan adanya strategi yang dibuat oleh remaja untuk mengelola setiap akun miliknya, yang terdiri dari pengaturan privasi, pemilihan *following* dan *followers*, serta penyaringan konten. Strategi ini disusun secara berbeda menyesuaikan dengan jenis akun.

Setiap informan membatasi akses pada satu atau beberapa akun alter milik mereka. Hanya orang-orang tertentu saja yang dapat melihat isi dari akun-akun alter milik mereka. Sebaliknya, hanya beberapa informan saja yang membatasi akses pada akun utama mereka. Sementara itu, dalam memilih *following* dan *followers*, terdapat kriteria tertentu yang diberlakukan oleh keenam informan. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa kriteria utama yang menjadi bahan pertimbangan oleh remaja dalam memilih *following* dan *followers* mereka adalah kedekatan hubungan. Selain mengatur akun menjadi privat dan melakukan pemilihan untuk *following* dan *followers*, remaja juga melakukan penyaringan untuk setiap konten yang akan mereka unggah. Pada akun utama dimana remaja berusaha menampilkan diri yang ideal, mereka hanya mengunggah konten yang memuat informasi bersifat umum. Sebaliknya, pada akun alter dimana diri yang ditampilkan adalah diri yang sebenarnya,

unggahannya yang dibuat memuat informasi yang bersifat lebih intim atau personal.

Strategi pengelolaan akun ini tidak hanya dapat meminimalisir munculnya penilaian negatif dari orang lain, namun juga terbukti dapat menghindari terjadinya konflik.

7.2. Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, disarankan bagi penelitian selanjutnya dapat memperluas bahasan penelitian dengan menggali lebih dalam tentang dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari penggunaan multi identitas di akun alter, serta mengeksplorasi terkait dampak positif yang diperoleh dari penggunaan multi identitas di akun alter. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mencari tahu lebih dalam terkait latar belakang dari setiap informan, tidak hanya kondisi keluarga dan karakter personal, namun juga kondisi pendidikan serta budaya di lokasi tinggal.
- b. Secara praktis, disarankan bagi keluarga dengan anak remaja untuk memberi perhatian khusus kepada aktivitas anak di internet, khususnya media sosial, guna mencegah terjadinya hal-hal negatif. Hal ini diperlukan karena dalam penelitian ini ditemukan bahwa meskipun remaja memiliki akses internet sejak kecil, batasan yang diberlakukan terkait penggunaan internet oleh keluarga, sebagai lingkungan terdekat remaja, sangatlah minim.
- c. Secara sosial, pihak-pihak eksternal yang dapat memengaruhi tumbuh kembang remaja seperti lembaga pendidikan dan psikolog anak dapat

membantu meningkatkan kesadaran masyarakat umum terkait bahaya yang dapat muncul dari penggunaan media sosial bagi anak.